



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENELITIAN 2024

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2024 s.d. tahun 2024

#### 1. JUDUL PENELITIAN

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI LISAN BAHASA INGGRIS DENGAN KECERDASAN BUATAN

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran	Digital Economy

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU BAHASA	ILMU BAHASA ASING	Sastra (dan Bahasa) Inggris

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
AHMAD THOYYIB SHOFI 0701078804  Ketua Pengusul Universitas Qomaruddin	Dosen	Pendidikan Bahasa Inggris	Ketua pengusul bertugas untuk mengkoordinasi penelitian, mengumpulkan data, menganalisa data, megntepretasi data, dan membuat laporan.	<a href="#">6152444</a>
MASLAKHATUL AINIYAH 0720037403  Anggota Universitas Qomaruddin	Dosen	Pendidikan Bahasa Inggris	Pengumpulan data, menyajikan data, dan membuat laporan.	<a href="#">6183155</a>

#### 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

#### 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

##### Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	Published

#### 5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp46.367.000,00

Tahun 1 Total Rp46.367.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	Paket ATK Lengkap	Paket	1	1.500.000	1.500.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Update Aplikasi ELSA Speak Premium	Unit	25	300.000	7.500.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Tinta	Unit	2	300.000	600.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Penggandaan Kuesioner	Unit	100	10.000	1.000.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Tindakan siklus 2	OJ	50	25.000	1.250.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	Tindakan Siklus 1	OJ	50	25.000	1.250.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Tindakan Siklus 1	OH	10	140.000	1.400.000
Pengumpulan Data	Uang Harian	Tindakan Siklus 2	OH	10	140.000	1.400.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Makan Ketika Survey	OH	5	49.000	245.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	Makan Ketika Observasi	OH	6	49.000	294.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Data Observasi	OH	5	80.000	400.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Lapangan	Data Survey	OH	5	80.000	400.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	LCD	Unit	6	50.000	300.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Printer	Unit	2	500.000	1.000.000
Sewa Peralatan	Ruang penunjang penelitian	Ruang penelitian	Unit	8	500.000	4.000.000
Sewa Peralatan	Kendaraan	Monev	OK (kali)	3	1.171.000	3.513.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Data Survey (Kuesioner)	P (penelitian)	2	1.540.000	3.080.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	Data Hasil Oabservasi	P (penelitian)	2	1.540.000	3.080.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Reviewer Laporan Akhir	OJ	2	1.000.000	2.000.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Reviewer Laporan Antara	OJ	4	500.000	2.000.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	Reviewer Proposal	OJ	2	150.000	300.000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	Upgrade NVIVO	Unit	1	300.000	300.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Monev Laporan	OH	4	90.000	360.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	Diseminasi	OH	4	90.000	360.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Rapat Rancangan penelitian	OH	5	49.000	245.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	Laporan Antara	OH	5	49.000	245.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran	Biaya konsumsi	Laporan Akhir	OH	5	49.000	245.000

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Wajib	rapat					
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Sinta 2	Paket	1	2.500.000	2.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Pendaftaran KI	Tiket Pesawat	Paket	2	2.500.000	5.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Pendaftaran KI	Partisipasi Sebagai Speaker	Paket	1	600.000	600.000



Isian Substansi Proposal

## **SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)**

*Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.*

### **A. JUDUL**

*Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata*

[Peningkatan Kompetensi Komunikasi Lisan Bahasa Inggris Dengan Kecerdasan Buatan]

### **B. RINGKASAN**

*Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan*

[Penelitian ini fokus pada mengeksplorasi bagaimana teknologi kecerdasan buatan dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi komunikasi lisan bahasa Inggris pada mahasiswa. ELSA adalah singkatan dari "English Language Speech Assistant", didukung oleh kecerdasan buatan (AI), memberikan pengguna umpan balik untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang menguji efektifitas dan menjelaskan mekanisme penggunaan ELSA dalam pembelajaran mata kuliah Speaking. Tiga fase dilakukan dalam penelitian ini yang meliputi; fase pertama yaitu preobservasi, fase kedua yaitu siklus 1, dan fase terakhir yaitu siklus 2. Pada masing-masing siklus terdapat beberapa tahapan; yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan campuran kuantitatif-kuantitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang efektifitas teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa. T-test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah tindakan. Selain itu, survey dilakukan untuk mengumpulkan data terkait persepsi mahasiswa tentang kegunaan dan efektifitas ELSA yang dibekali dengan kecerdasan buatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi. Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah terbitnya artikel penelitian di jurnal sinta 2.]

### **C. KATA KUNCI**

*Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)*

[Kecerdasan Buatan; ELSA Speak; Kompetensi Komunikasi Lisan; Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.]

### **D. PENDAHULUAN**

*Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:*

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

*Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.*

#### **D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH**

*Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini*

[Pendidikan bahasa Inggris diarahkan agar mencapai kompetensi komunikasi lisan sehingga individu dapat berpartisipasi aktif dalam konteks global. Namun, tantangan yang terus menerus muncul dalam memenuhi tujuan ini, termasuk kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara konsisten dan mandiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Kecerdasan buatan menjanjikan solusi dengan menyediakan latihan berkelanjutan, yang telah terbukti menjadi faktor penting dalam pengembangan kemampuan berbicara. Pada penelitian terdahulu (1,2) menjelaskan bahwa kecerdasan buatan dapat menyediakan situasi latihan yang berkelanjutan, yang mana Latihan berkelanjutan tersebut merupakan faktor penting dalam peningkatan kompetensi komunikasi lisan. Oleh sebab itu, dinyatakan bahwa pembelajaran dengan kecerdasan buatan lebih efektif dari pada pembelajaran secara tradisional.

Dalam konteks pendidikan, kolaborasi dengan kecerdasan buatan membuka peluang baru untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Metode pembelajaran tradisional sering kali kurang konsisten dalam menyediakan latihan yang dibutuhkan siswa. Melalui pendekatan ini, kecerdasan buatan dapat menawarkan latihan yang lebih terstruktur dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, yang merupakan langkah maju dalam pemberian pendidikan bahasa yang efektif dan inklusif.

Dalam penelitian (3,4) menunjukkan bahwa penggunaan sistem kecerdasan buatan berpotensi untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan, seperti pengucapan dan kelancaran siswa dalam komunikasi lisan dengan bahasa Inggris. ELSA Speak, salah satu dari banyak program pembelajaran bahasa yang dibekali dengan kecerdasan buatan, telah menunjukkan potensi dalam pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing dengan mengatasi kesulitan pengucapan maupun menjadi teman virtual dalam percakapan. ELSA Speak juga memudahkan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran karena terdapat fitur latihan percakapan bahasa Inggris, latihan pelafalan (*pronunciation*), dan intonasi dengan menargetkan ketepatan dalam pengucapan serta kelancaran dalam berkomunikasi lisan. Sebagai hasilnya, siswa dapat belajar secara mandiri dan mengatur pembelajaran mereka dengan bantuan aplikasi ini dan gaya belajar khusus untuk beradaptasi dengan dunia global (5).

Berdasarkan hal tersebut, diperoleh beberapa rumusan masalah penelitian, antara lain: 1) Bagaimana meningkatkan kompetensi komunikasi lisan bahasa Inggris dengan kecerdasan buatan; 2) Apakah kecerdasan buatan efektif dalam meningkatkan kompetensi komunikasi lisan bahasa Inggris; serta 3) Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana kecerdasan buatan dapat memengaruhi pengembangan kompetensi komunikasi lisan dalam bahasa Inggris, serta menguji seberapa efektifnya kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kompetensi komunikasi lisan dalam bahasa Inggris tidak hanya melibatkan Kemahiran dalam menggunakan tata bahasa dan kosa kata yang tepat, tetapi juga memerlukan aspek-aspek lain seperti intonasi, kelancaran, strategi komunikasi, pengetahuan sosial-budaya, dan kemampuan adaptasi dalam berbagai situasi dan audiens (6,7).

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur efektivitas aplikasi kecerdasan buatan dalam pengembangan kompetensi komunikasi lisan, tetapi juga untuk menjelajahi persepsi dan pengalaman siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuka jalan untuk pemahaman yang lebih baik tentang potensi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan dorongan bagi terciptanya pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif, inklusif, dan efektif di masa depan.

Untuk alasan-alasan tersebut, peneliti percaya bahwa kecerdasan buatan memiliki potensi untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan siswa serta meningkatkan motivasi belajar karena fitur-fitur menariknya (1). Selain itu, persepsi dan pengalaman siswa mengenai integrasi kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan dieksplorasi. Penelitian ini hadir sebagai respons terhadap tantangan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dan mengeksplorasi potensi transformasi kecerdasan buatan dalam pendidikan bahasa.]

## **D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH**

*Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan*

[Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi. Teknologi canggih, seperti ELSA Speak, yang didukung dengan kecerdasan buatan dipercaya dapat meningkatkan kompetensi komunikasi lisan dalam bahasa Inggris. Selain itu, fitur umpan balik akan membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan dan berlatih berbicara menggunakan bahasa Inggris pada konteks tertentu.]

## **D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN**

*Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb*

[keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan aplikasi ELSA Speak sebagai alat inovatif untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan dalam bahasa Inggris, serta pendekatan penelitian tindakan dan campuran kuantitatif-kualitatif yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang efektivitas teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, persepsi dan pengalaman para siswa mengenai integrasi kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan dieksplorasi. Penelitian ini hadir sebagai respons terhadap tantangan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi Bahasa Inggris dan mengeksplorasi potensi transformasi kecerdasan buatan dalam pendidikan bahasa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi.]

## **D.4. PETA JALAN PENELITIAN**

*Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.*

[Peneliti telah melakukan penelitian yang fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa Inggris terutama kemampuan berbicara (*Speaking*), pengembangan materi dan media pembelajaran, serta pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam pembelajaran. Pada tahun 2017 peneliti telah menerima hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) dengan luaran berupa artikel yang terbit pada tahun 2018 dengan judul "*The Effectiveness of Multimedia-Based Learning to Improve Students' Speaking in English of STKIP Qomaruddin*

Gresik". Fokus dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dalam pengajaran *Speaking*.

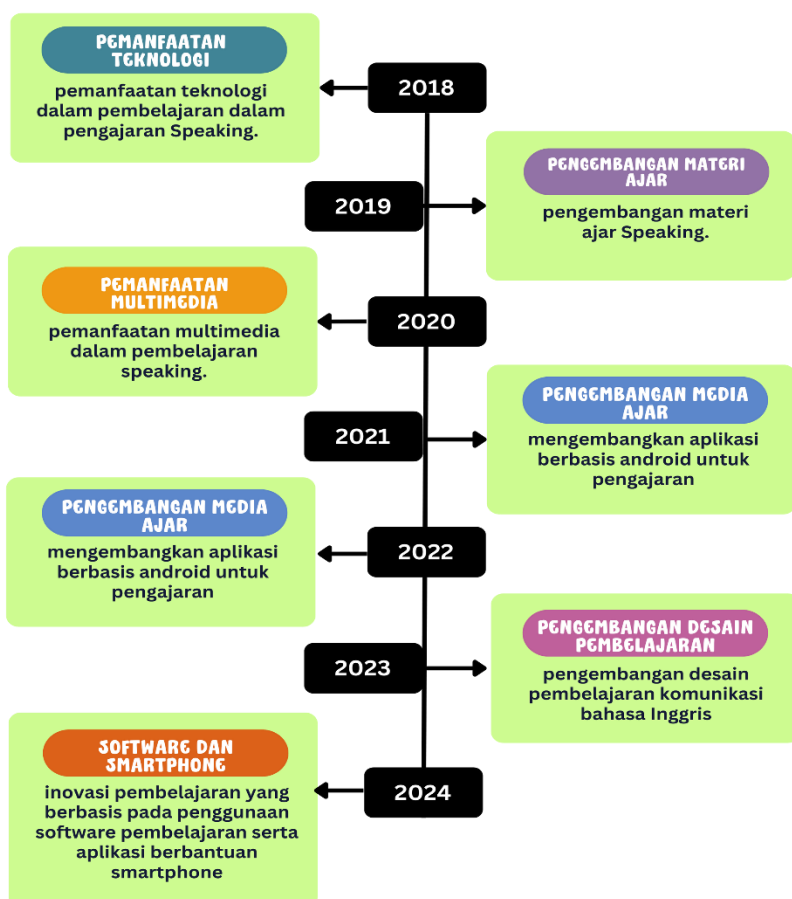
Kemudian pada tahun 2018 terdapat judul penelitian "*Developing English Conversation Materials for Islamic High School*" yang fokus pada pengembangan materi ajar berupa buku percakapan bahasa Inggris. Selanjutnya, tahun 2019 berjudul "*Developing Supplementary English-Speaking Material for The Seventh Grader of Islamic High School*" dengan fokus pengembangan materi ajar *Speaking*.

Tahun 2020 penelitian dengan judul "*Employing Multimedia-Based Learning to Improve English Speaking Skills*" yang fokus pada pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran *speaking*.

Tahun 2022, "*Developing Mobile Learning Application as Instructional Media for Reading Comprehension*", Peneliti mengembangkan aplikasi berbasis android untuk pengajaran *reading skills* pada siswa sekolah menengah atas (SMA).

Selanjutnya tahun 2023, "*An Analysis of Seventh Grade Students' English-Speaking Difficulties*" dan "*Teacher's Techniques in Teaching Speaking*" yang fokus pengembangan desain pembelajaran *Speaking*.

Untuk tahun 2024 dan tahun selanjutnya, penelitian akan berfokus pada inovasi lanjutan terhadap pembelajaran yang berbasis pada penggunaan *software* pembelajaran serta aplikasi berbantuan *smartphone*. Peta jalan penelitian disajikan pada gambar berikut:



## **E. METODE**

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

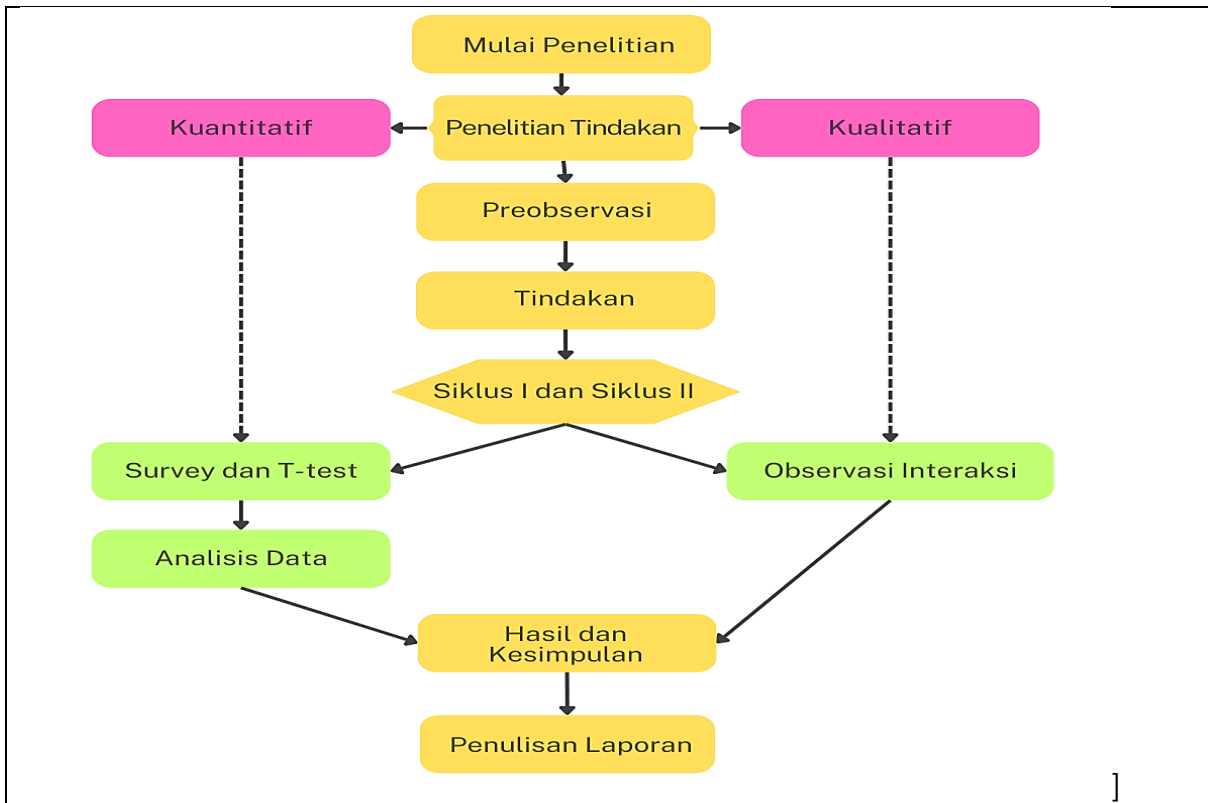
- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

[Proses penelitian ini dimulai dengan mengimplementasikan pendekatan penelitian tindakan (*Action Research*) yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kecerdasan buatan dalam pengembangan kompetensi komunikasi lisan dalam Bahasa Inggris, serta menggali kemampuan kecerdasan buatan dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tingkat keterampilan siswa(9). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian campuran yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini, sesuai dengan teori, memungkinkan pemahaman yang lebih holistik terhadap fenomena dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan (10).

Selanjutnya, populasi target penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Oamaruddin. Sampel representatif diambil dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah speaking pada semester 3. Rencana tindakan dilaksanakan selama 16 minggu dengan durasi 7 jam per minggu, dibagi menjadi 3 fase, yakni preobservasi, siklus 1, dan siklus 2. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam proses pengumpulan data, survei digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi mahasiswa terkait kegunaan dan efektivitas kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa. Analisis t-test dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil tes lisan sebelum dan setelah intervensi dengan kecerdasan buatan. Di samping itu, observasi juga dilakukan selama periode tindakan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam tentang interaksi mahasiswa dengan teknologi kecerdasan buatan yang digunakan dalam pembelajaran (7).

Luaran dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi komunikasi lisan dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang cara terbaik untuk mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa, serta memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di masa depan.



## F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Identifikasi masalah penelitian	V												
2	Tinjauan pustaka		V											
3	Preobservasi target sampel			V										
4	Perancangan metode penelitian				V									
5	Siklus 1				V									
6	Siklus 2					V								
7	Pengumpulan data survey						V							
8	Pengumpulan data observasi interaksi mahasiswa dalam pembelajaran							V						
9	Analisa data								V					
10	Hasil dan kesimpulan									V				
11	Penulisan laporan										V	V		
12	Desiminasi hasil penelitian											V	V	

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

*Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.*

- [1. Fahrutdinova RA, Yarmakeev IE, Fakhruddinov RR. The formation of students' Foreign language communicative competence during the learning process of the English language through interactive learning technologies (The study on the basis of Kazan Federal University). *English Lang Teach.* 2014;7(12):36-46.
2. Annamalai N, Rashid RA, Munir Hashmi U, Mohamed M, Harb Alqaryouti M, Eddin Sadeq A. Using chatbots for English language learning in higher education. *Comput Educ Artif Intell [Internet].* 2023;5(June):100153. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100153>
3. Niedbal R, Sokolowski A, Wrzalik A. Students' Use of the Artificial Intelligence Language Model in their Learning Process. *Procedia Comput Sci [Internet].* 2023;225:3059-66. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.299>
4. Aswaty P, Indari A. the Effect of Using Elsa (English Language Speech Assistant) Speak Application on Students' Speaking Ability for the Eleventh Grade of Mas Darul Al Muhajirin in the Academic Year 2021/2022. *Serunai J Ilm Ilmu Pendidik.* 2022;8(1):18-23.
5. Anggraini A. Improving Students' Pronunciation Skill Using Elsa Speak Application. *Journey J English Lang Pedagog.* 2022;5(1):135-41.
6. Ngoc NK, Thanh NTM. Non-Specialized Students' Benefits and Challenges in Using Elsa Speak Application for Pronunciation Learning. *Eur J Altern Educ Stud.* 2023;8(4):90-106.
7. Nguyen DTT, Tuyen L Van. The Effects of Using "Elsa Speak app" on the Enhancement of College Students' English-Speaking Skills. *Int J English Lit Soc Sci.* 2024;9(1):027-32.
8. Banegas DL, Beltrán-Palanques V, Salas A. Language Teacher Educators' Identity Construction through Teaching and Supporting Action Research: A Trioethnographic Study. *RELC J.* 2023;
9. Creswell JW, Creswell JD. *Mixed Methods Procedures. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches.* 2018. pg 418.
10. Elizabeth P, Buri C. The improvement of oral communicative competence in english through the artificial intelligence. 2024;3449-56.]

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
23/03/2024	25/03/2024	SUPARNO	Ketua	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Qomaruddin

**Komentar : Disetujui**

Usulan disetujui
------------------